

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN PPKN, IPS DAN MATEMATIKA
PADA KURIKULUM KTSP DI SMP N 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

HARDIANTI RUSADI
TM/NIM : 2010/18582

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran
PPKN, IPS dan Matematika Pada Kurikulum KTSP di
SMP N 2 Pariaman**

Nama : Hardianti Rusadi

NIM/TM : 18582/2010

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 November 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd
NIP.19750601 200604 1 001

Pembimbing II,



Estika Sari, SH
NIP. 19670517 199403 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

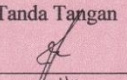
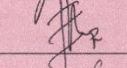
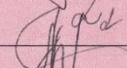
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis tanggal 27 November 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKN, IPS dan Matematika Pada Kurikulum KTSP di SMP N 2 Pariaman

Nama : Hardianti Rusadi
Nim : 18582
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 November 2014

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Estika Sari, SH	2. 
3. Anggota : Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos. M.Si	3. 
4. Anggota : Dr. Isnarmi, M.Pd, MA	4. 
5. Anggota : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	5. 

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardianti Rusadi

TM/NIM : 2010/18582

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKN, IPS dan Matematika Pada Kurikulum KTSP di SMP N 2 Pariaman"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, November 2014

Saya yang menyatakan,



Hardianti Rusadi
2010/18582

ABSTRAK

Hardianti Rusadi: 18582/2010 Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn, IPS dan Matematika Pada Kurikulum KTSP di SMP Negeri 2 Pariaman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya guru yang berpandangan bahwa sulit mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP N 2 Pariaman terutama dalam mata pelajaran selain PPKn dan Pendidikan Agama. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pada mata pelajaran matematika, IPS dan PPKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP N 2 Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Pariaman, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian yang terdiri dari guru yang mengajar mata pelajaran matematika, IPS dan PPKn. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Dalam menganalisis data penelitian ini melalui 3 tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran matematika tidak terlaksana sebab guru tidak merancang perangkat pembelajaran yang mengandung nilai karakter, dalam proses pembelajaran guru juga menanamkan karakter yang minim atau belum memenuhi setengah dari 18 karakter yang di tentukan kemendiknas dan penilaian yang digunakan dalam pembelajaran matematika hanya penilaian kelas. Implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS tidak diimplementasikan sebab guru tidak merancang perangkat, serta penilaian yang mengandung nilai-nilai karakter sehingga dalam proses pembelajaran tidak efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Implementasi pendidikan dalam mata pelajaran PPKn berjalan secara terstruktur, guru merancang perangkat pembelajaran yang mengandung nilai-nilai karakter dan menerapkan metode yang bervariasi sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan penilaian yang digunakan adalah penilaian proses dan penilaian observasi untuk mengukur kemajuan siswa pada setiap pertemuan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKN, IPS dan Matematika Pada Kurikulum KTSP di SMP Negeri 2 Pariaman** ”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik
3. Ibu Heni Muchtar, SH., M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik
4. Ibu Dr.Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5. Bapak Dr.Akmal, SH, M.Si selaku Pembimbing Akademik

6. Bapak Junaidi Indrawadi S.Pd, M.Pd dan Ibu Estika sari, SH selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA dan bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku tim penguji.
8. Ibu Yuniati, S.Ag (kepala sekolah) dan guru-guru di SMP Negeri 2 Pariaman.
9. Teristimewa untuk orang tuaku: papa dan mama tercinta, dan juga kakak-kakakku tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi. Dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Sahabat – sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekanku program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2010.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan sebuah karya ilmiah. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2014

Penulis

HARDIANTI RUSADI
NIM. 18582/2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pendidikan Karakter.....	9
a. Pengertian Pendidikan.....	9
b. Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
c. Ciri Dasar Pendidikan Karakter.....	11
d. Tujuan Pendidikan Karakter.....	12
e. Sasaran Pendidikan Karakter.....	12
f. Nilai Pendidikan Karakter.....	14
g. Prinsip Implementasi Pendidikan Karakter.....	15
h. Pendekatan Perkembangan Kognitif.....	19
2. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran.....	20
a. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	22
b. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	24
c. Matematika.....	27
B. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan alat Pengumpulan Data	32
E. Uji Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	37
B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	87
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Keadaan Siswa di SMP N 2 Pariaman.....	38
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pendukung.....	38
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan.....	39
Tabel 4.4 Keadaan Guru.....	39
Tabel 4.5 Lembar Observasi.....	56
Tabel 4.6 Lembar Observasi.....	56
Tabel 4.7 Format Penilaian Diskusi.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sasaran Pendidikan Karakter.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMP N 2 Pariaman.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa dan negara tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, namun yang menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara itu adalah sumber daya manusianya. Karena mereka dapat mengelola sumber daya yang ada dari yang tidak dapat dimanfaatkan hingga memiliki nilai guna yang sangat tinggi bagi masyarakat. Untuk itu, dalam meningkatkan kualitas sumber manusia yang tinggi tentu ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah yakni melalui pendidikan yang merata bagi setiap kalangan masyarakat, sesuai dengan salah satu tujuan dari negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga menciptakan masyarakat yang beradab. Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3, UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu upaya dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut adalah dengan mengadakan pendidikan karakter.

Sejalan dengan pendapat Masnur terkait dengan pendidikan karakter (2011:81) menyatakan bahwa:

“Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.”

Pendidikan karakter sebenarnya sudah lama diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar hingga perguruan tinggi, khususnya dalam pendidikan agama, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Hingga pada reformasi saat ini, pendidikan karakter menjadi prioritas utama dalam pembangunan bangsa yang diintegrasikan kedalam masing-masing mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan. Untuk mewujudkan keberhasilan dari program pendidikan tersebut tentu harus adanya dukungan dari berbagai pihak, salah satunya yang paling berperan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut adalah guru. Guru mempunyai peran dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional khususnya pada bidang pendidikan. Dalam UU tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Zainal Aqib, 2010:140).

Berdasarkan undang-undang tersebut, menyatakan bahwa guru harus memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Berarti seorang

guru harus memiliki karakter/kepribadian yang baik, menguasai mata pelajaran yang diterimanya dan dapat melaksanakan pembelajaran secara baik.

Dengan beberapa kompetensi tersebut tentu guru tidak hanya mengajar namun juga harus kompeten dalam mendidik. Hal yang paling penting yaitu pada umumnya guru berasumsi bahwa yang melakukan pendidikan karakter hanya di pertanggungjawabkan pada guru yang menguasai mata pelajaran sarat akan pendidikan karakter, seperti : pendidikan agama dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, tentu asumsi ini salah besar, karena setiap guru harus mampu memenuhi beberapa kompetensi diatas yang juga termasuk salah satunya menerapkan pendidikan karakter pada tiap-tiap mata pelajaran yang mereka ampu.

Sebagai faktor pendukung untuk memudahkan guru dalam menerapkan pendidikan karakter, pemerintah merancang pedoman penyusunan dan pengelolaan kurikulum yang memuat tentang pendidikan berkarakter. Dalam Zainal (2010:34) strategi sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter secara mikro yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas, menciptakan budaya sekolah yang berkarakter, mengintegrasikan ke dalam ekstrakurikuler pramuka, olahraga, karya tulis dan sebagainya dan pembiasaan di dalam kehidupan keseharian.

Namun, meskipun program tersebut telah dirancang sedemikian rupa, pada kenyataannya masih banyak fenomena-fenomena yang menunjukkan

belum berhasilnya sekolah dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter. Hal ini ditandai dengan adanya siswa-siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan karakter yang diharapkan seperti : kurang disiplin baik itu dalam mengikuti upacara bendera maupun pembelajaran di dalam kelas, kurangnya rasa hormat terhadap guru, lingkungan kelas yang masih kotor menandakan kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan dan sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Maret 2014 di SMP N 2 Pariaman, peneliti memperoleh permasalahan yang menjadi faktor penyebabnya, yaitu guru kurang berperan di dalam pembentukan karakter siswa. Setelah melakukan pengamatan di dalam beberapa kelas saat proses pembelajaran, ternyata guru hanya fokus pada upaya pencapaian aspek kognitif siswa dan kurang fokus dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, sedangkan siswa pada umumnya tidak fokus untuk mengikuti PBM di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Hafninurleli, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengatakan bahwa:

“Pendidikan karakter harus diimplementasikan pada setiap mata pelajaran di sekolah. Di dalam pembelajaran, setiap guru harus menyusun RPP yang mengandung nilai karakter serta mengimplementasikan secara efektif didalam proses pembelajaran, sedangkan di luar pembelajaran, adanya upaya yang disebut sebagai pembiasaan seperti membiasakan siswa bersalaman dengan guru sebelum memasuki kelas, menegakkan peraturan sekolah untuk mengajarkan kedisiplinan siswa. Namun, hal tersebut masih jauh dari harapan karena masih adanya sikap guru yang belum sesuai dengan karakter yang diharapkan dan guru belum ahli dalam

menyikapi tingkah laku siswa yang menyimpang. Pada intinya tidak semua guru dapat mengendalikan karakter siswa”

Sejalan dengan hal tersebut, Epi Erniyanti, S.Pd (Guru Matematika) mengatakan bahwa implementasi pendidikan karakter sangat sulit untuk dilaksanakan karena tidak banyak siswa yang mengalami kemajuan dari segi karakternya. Selain itu, Dra. Erlina M.Pd (Guru PPKn) menuturkan bahwa pendidikan karakter adalah membentuk perilaku siswa sesuai dengan yang diharapkan dan setiap guru mata pelajaran harus menerapkan pendidikan karakter. Ada tiga aspek yang harus dicapai oleh setiap guru yaitu : nilai keagamaan, kebersamaan dan ilmu. Namun, pada kenyataannya guru mata pelajaran lain (kecuali PPKn dan Agama) masih cenderung fokus terhadap pencapaian kognitif saja.

Selain itu, berdasarkan studi dokumentasi yang peneliti lakukan dengan melihat RPP mata pelajaran bahasa inggris kelas VII semester genap, tidak dicantumkan nilai-nilai karakter yang akan diperoleh setelah PBM berlangsung. Ini menandakan bahwa memang tidak adanya perencanaan dalam mengimplementasi pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran.

Pada observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan, maka dapat diperoleh data bahwa masih adanya guru-guru yang belum mengimplementasikan pendidikan karakter. Di dalam sekolah guru menjadi panutan bagi siswa, namun masih banyak guru yang tidak bersikap sesuai dengan nilai-nilai karakter, seperti guru berkata kasar kepada siswa yang datang terlambat karna ada guru yang berasumsi bahwa jika guru tidak keras kepada siswa maka mereka tidak akan patuh kepada aturan yang ada, oleh

sebab itu siswa tidak memperoleh contoh nyata dari karakter yang seharusnya mereka terapkan baik dalam lingkungan sekolah maupun sosial. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru tidak mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti bersikap ramah pada siswa, membaca salam pada saat memasuki ruangan kelas, bahkan ada guru yang datang terlambat. Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa kurangnya implementasi pendidikan karakter di SMP 2 Pariaman dengan indikator pencapaian karakter yang harus dimiliki oleh siswa yaitu: (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial. Dan (18) tanggung jawab (Agus Wibowo, 2012:43). Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKN, IPS dan Matematika Pada Kurikulum KTSP di SMP N 2 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka dapat diidentifikasi tentang implementasi pendidikan karakter oleh guru-guru di SMPN 2 Pariaman. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal berikut :

- a. Kurangnya pemahaman guru tentang pendidikan karakter.

- b. Ada beberapa guru yang memandang bahwa pendidikan karakter sulit untuk diimplementasikan didalam proses pembelajaran.
- c. Kecenderungan guru-guru khususnya guru mata pelajaran selain PPKn dan Pendidikan Agama yang kurang mengimplementasikan pendidikan karakter dan fokus pada ranah kognitif saja.
- d. Masih adanya guru yang belum memasukkan nilai-nilai karakter yang diharapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Adanya guru yang belum menunjukkan sikap berkarakter.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah penelitian ini dibatasi tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kurikulum KTSP di SMP N 2 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika?
- b. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
- c. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui tentang :

1. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika.
2. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru agar dapat lebih berupaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.
- b. Memberikan masukan bagi penyelenggara pendidikan agar dapat mengetahui seberapa jauh implementasi pendidikan karakter di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika tidak berjalan, dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu (1) perangkat pembelajaran, dalam perangkat pembelajaran guru matematika tidak merancang perangkat pembelajaran yang mendukung penanaman nilai karakter dalam pembelajaran; (2) proses pembelajaran, dalam aspek ini guru belum menggunakan metode dan media yang mendukung implementasi pendidikan karakter; (3) penilaian, guru hanya merancang penilaian kelas untuk mengukur pencapaian siswa dalam aspek kognitif saja.
2. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu (1) perangkat pembelajaran, guru IPS belum merancang perangkat yang mendukung adanya pendidikan karakter; (2) proses pembelajaran, kurang dari sebahagian nilai-nilai karakter telah di upaya oleh guru untuk ditanamkan dalam kegiatan proses pembelajaran; (3) penilaian, guru IPS belum secara merinci dalam menyediakan penilaian yang dapat mengukur efektivitas proses pembelajaran dalam penanaman nilai karakter yang sudah berlangsung.

3. Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu (1) perangkat pembelajaran, guru telah merancang perangkat yang mendukung adanya penerapan pendidikan karakter; (2) proses pembelajaran, guru telah mengimplementasikan pendidikan karakter secara efektif; (3) penilaian, guru PPKn sudah merancang penilaian yang beragam seperti penilaian proses (penilaian diskusi) dan penilaian observasi (penilaian sikap dan perilaku siswa).

B. Saran

Pada umumnya implementasi pendidikan karakter tidak berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga kebanyakan siswa belum memiliki karakter yang baik sesuai dengan 18 indikator nilai dalam pendidikan karakter. Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitimencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada sekolah untuk dapat melakukan sosialisasi kepada guru-guru berkaitan dengan upaya implementasi pendidikan karakter di sekolah.
2. Diharapkan kepada guru-guru agar lebih mengupayakan diri untuk mengimplementasikan pendidikan karakter khususnya dalam pembelajaran. Guru harus memupuk karakter siswa dan tidak hanya fokus kepada pencapaian materi pembelajaran saja.
3. Diharapkan adanya hubungan yang baik antara guru dan siswa dalam menerapkan pendidikan karakter. Jika siswa memiliki hubungan yang

baik dengan guru maka siswa akan lebih menghormati guru dan lebih terbuka dengan permasalahan yang siswa alami. Jadi, guru harus menjadi contoh kepada siswa untuk bersikap sesuai dengan karakter yang diharapkan.

4. Bagi penulis selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini. Karena penulis menyadari penelitian yang dilakukan masih belum sempurna. Dan penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. Pendidikan Karakter: *strategi membangun karakter bangsa ber peradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdul Azis Albone dkk. 2009. Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Debdikbud, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia: Jakarta
- Dini Sabrina. 2012. Persepsi Karyawan Agen Reklame Terhadap Kualitas Pelayanan Pengurusan Pajak Reklame Telepon Seluler di Kota Padang. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Heri Gunawan. 2012. Pendidikan Karakter: *Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Masnur Muslich. 2011. Pendidikan Karakter: *menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Miftah Thoha. 2007. Perilaku Organisasi: *konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong J Lexi. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani, dkk. 2012. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Riduwan. 2010. Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yasril Yunus. dkk. 2010. *Panduan Pembimbingan dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik*. Universitas Negeri Padang.